

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional dan Syariah dengan periode penelitian tahun 2005-2009. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Rasio likuiditas pada bank konvensional (LDR) dan syariah (FDR) yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), namun LDR pada bank konvensional memiliki hubungan yang positif dengan ROA. Berbeda halnya dengan likuiditas pada bank syariah FDR yang memiliki hubungan yang negatif dengan ROA.
2. Rasio Efisiensi pada bank konvensional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil yang sama juga didapat pada bank syariah dimana BOPO juga berpengaruh negatif terhadap ROA.
3. Rasio kecukupan modal pada bank konvensional yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA dengan arah hubungan yang negatif. Sedangkan pada bank syariah didapat hasil yang sebaliknya, yaitu CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak emiten dan juga untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi pihak emiten, baik bank konvensional maupun syariah melalui rasio LDR diharapkan emiten (perusahaan) dapat menjaga besarnya LDR antara 80% - 110% sesuai dengan standar yang digunakan oleh Bank Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dengan kisaran angka presentase tersebut maka emiten (perusahaan) optimal, sehingga bank dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Hal tersebut juga dapat menunjukkan efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga bank mendapat kesempatan kesempatan untuk memperoleh laba..
2. Dengan melihat variabel BOPO emiten diharapkan dapat memperkecil besarnya BOPO, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan akan semakin efisien. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, yang artinya bank tersebut dapat dikategorikan efisien dalam menjalankan operasinya.
3. Dengan melihat variabel CAR diharapkan emiten (perusahaan) mampu menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Sesuai dengan standar yang ditetapkan *Bank of*

International Settlements (BIS) maka perusahaan perbankan wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank seperti *Net Interest Margin* (NIM) serta *Non Performing Loan* (NPL). Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan variasi jenis sampel yang lebih banyak, misalnya bank asing, bank domestik, bank devisa maupun bank non devisa.

